

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
KECERDASAN MAJEMUK (*MULTIPLE INTELLIGENCES*)
DI MI WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
KECERDASAN MAJEMUK (*MULTIPLE INTELLIGENCES*)
DI MI WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatiatur Rohmah
NIM : 2318060
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK (MULTIPLE
INTELLIGENCES) DI MI WALISONGO KRANJI 01
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Yang Menyatakan



50AKX564669760

Fatiatur Rohmah
NIM. 2318060

Juwita Rini, M.Pd.

Jl. Mandurejo Gg. Nakula No. 77

Rt 01 Rw 01 Desa Kulu Kec. Karanganyar

Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Fatiatur Rohmah

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatiatur Rohmah

NIM : 2318060

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Pembimbing,



Juwita Rini, M.Pd.

NIP. 19910301 201503 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Fatiatur Rohmah**
NIM : **2318060**
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK (MULTIPLE INTELLIGENCES) DI MI WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

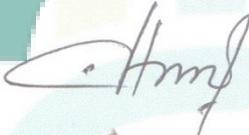
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002


Diah Puspitaningrum, M.Pd
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 29 Mei 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syaMISyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *al-qamariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badi>'*

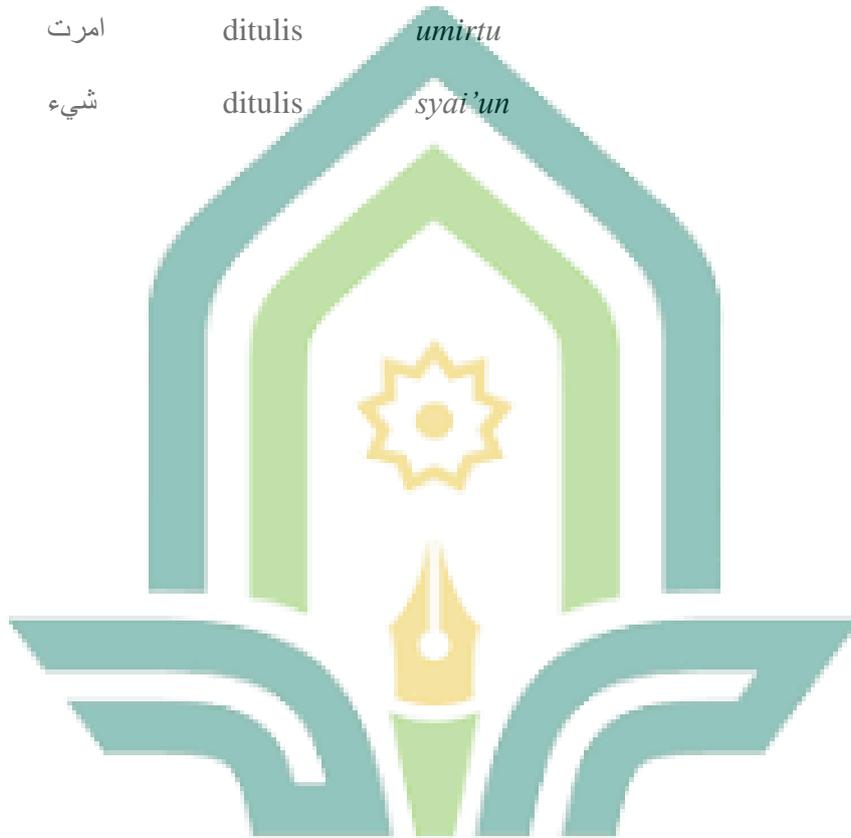
الجلال ditulis *al-jala>l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

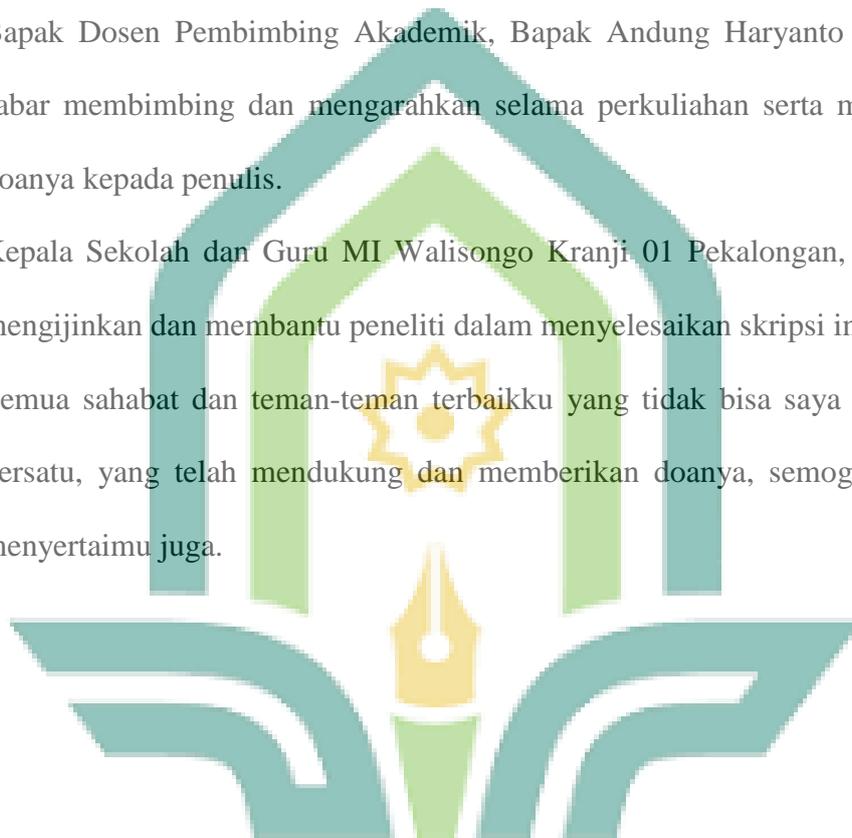


PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw., keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta (Khusnul Khotimah) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan mengarahkan, mendukung dan meyemangatkan, serta segala doa yang ia berikan kepada anak-anaknya khususnya saya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
2. Almarhum Bapak tercinta (Sukimin Teguh Widodo) pahlawan hidupku di dunia ini, yang dulu telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, dan memberikan segala hal termasuk doa. Semoga tenang di sana dan diberikan tempat terbaik di sisi Allah SWT
3. Adik Ibu saya (Lek Nasir) yang telah memberikan support materi, motivasi, dan dukungannya yg telah menjadikan saya sebagai sarjana.
4. Kakak Dan Adekku (Agung, Agustina, Ridho, Ina dan Febri) dan segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI Angkatan 2018 yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

6. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Juwita Rini yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.
8. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Andung Haryanto yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan serta memberikan doanya kepada penulis.
9. Kepala Sekolah dan Guru MI Walisongo Kranji 01 Pekalongan, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.



MOTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).



ABSTRAK

Rohmah, Fatiatur. 2024. Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Juwita Rini, M.Pd.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Tematik, Kecerdasan Majemuk.*

Dalam konteks pembelajaran tematik, tantangan kecerdasan majemuk mencakup kesulitan dalam mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan siswa, perlunya pendekatan yang inklusif untuk mengembangkan semua kecerdasan, dan pengakuan akan pentingnya setiap jenis kecerdasan dalam proses pembelajaran.

Di MI Walisongo 01 Kedungwuni telah menerapkan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan memaparkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Menggunakan data primer kepala madrasah, guru tematik, dan perwakilan siswa kelas V MI Walisongo 01 Kedungwuni dan data sekunder seperti referensi buku, jurnal, dan referensi lainnya. Untuk pengambilan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penerapan pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* di MI Walisongo Kranji 01 didasarkan pada identifikasi kecerdasan siswa dan penyusunan RPP terstruktur. Strategi pembelajaran melibatkan berbagai metode seperti diskusi, tari, gambar, bernyanyi, dan kerja kelompok. Penilaian dilakukan melalui ulangan harian, akhir semester, dan observasi sikap siswa. Faktor pendukung meliputi antusiasme siswa, dukungan sekolah, dan hubungan baik dengan orang tua. Namun, kurangnya kesiapan dan pemahaman guru menjadi hambatan. Langkah-langkah seperti pelatihan rutin dan bimbingan kondisional telah diambil untuk mengatasi masalah ini, diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di sekolah tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Juwita Rini, M.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala madrasah dan segenap guru serta staff MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 13 Mei 2024

Hormat Saya,



Fatiatur Rohmah
NIM : 2318060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Deskripsi Teori	20
1. Implementasi Pembelajaran Tematik	20
2. Kecerdasan Majemuk	25
B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berpikir	53
BAB III HASIL PENELITIAN	56
A. Gambaran Umum MI Walisongo 01	56
B. Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni	76
BAB IV PEMBAHASAN	79
A. Analisis Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni	79
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni	88
BAB V PENUTUP	93
D. Kesimpulan.....	93
E. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	53
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi	65



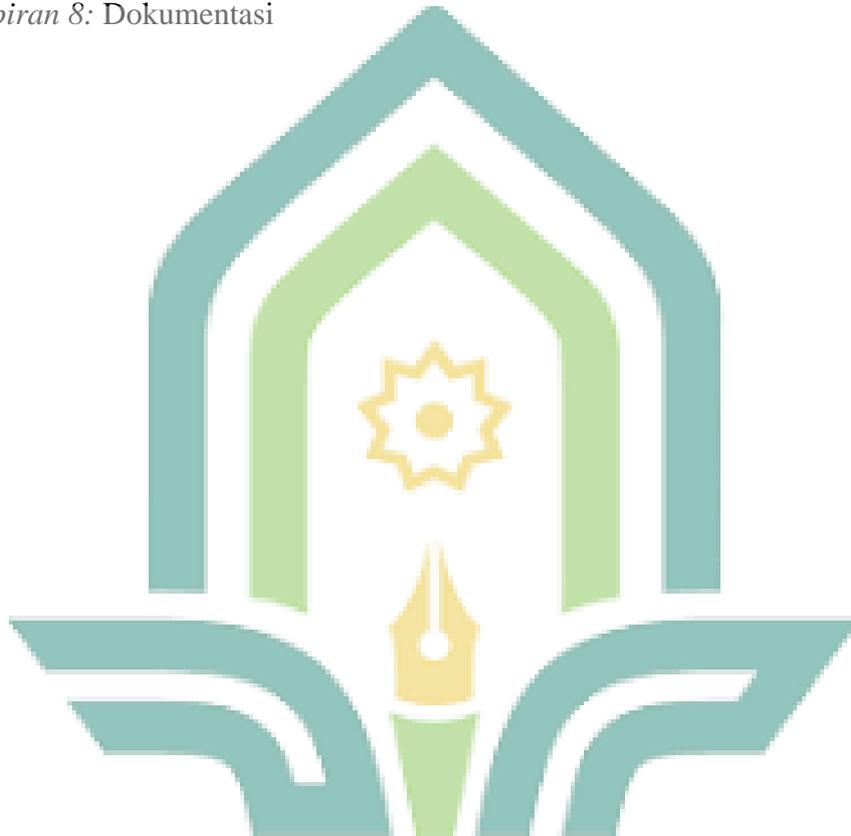
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Keadaan Guru	64
Tabel 3. 1 Keadaan Siswa.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:* Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2:* Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3:* Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 4:* Pedoman Wawancara
- Lampiran 5:* Pedoman Observasi
- Lampiran 6:* Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7:* Hasil Penelitian
- Lampiran 8:* Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini masih terdominasi oleh penggunaan test *Intelligences Quotient (IQ)*, dimana hasil dari test tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran kecerdasan seorang anak. Padahal kecerdasan IQ hanya berdasarkan pada kemampuan bahasa, matematika, dan logika yang tidak semua peserta didik memiliki kemampuan ketiganya. Menurut Hanafi, kecerdasan yang sesungguhnya merupakan kemampuan dalam mencari solusi problematika atau menghasilkan suatu kebutuhan di dalam latar budaya khusus. Orang akan disebut pandai jika ia mampu mencari solusi hidupnya dan dapat menemukan sesuatu yang berharga untuk dirinya dan orang lain.¹

Howard Gardner pada tahun 1983, memperkenalkan hasil penelitiannya tentang kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) yang menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual tidak hanya mencakup IQ semata, tetapi juga harus dilihat dari aspek linguistic, logis-matematis, spasial, kinestis-tubuh, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis dan kecerdasan spiritual/eksistensial.² Saat ini kecerdasan majemuk yang dikembangkan oleh Gardner menjadi rujukan penting dalam proses pendidikan, pendidik dapat menumbuh kembangkan setiap potensi dan prestasi siswa secara keseluruhan,

¹ Hanafi, *Pemilihan Profesi Berdasarkan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)*. Jurnal Kajian Keislaman 3(1), (UIN Banten,2016), hlm.10.

²Thomas Amstrong, *Kecerdasan Multiple di dalam Kelas Edisi Ketiga*, (Jakarta, PT Indeks,2013), hlm.5.

tidak hanya beberapa kecerdasan saja melainkan seluruh potensi kecerdasan dari masing-masing siswa.

Siswa yang kurang cerdas bukan berarti siswa tersebut gagal mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya, akan tetapi setiap manusia memiliki jenis kecerdasannya masing-masing.³ Biasanya ada beberapa kecerdasan yang lebih dominan dalam diri seseorang, bila kecerdasan majemuk ini dikembangkan dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran maka akan sangat membantu meningkatkan efektifitas dan hasil pembelajaran yang lebih baik. Tenaga pendidik perlu mengetahui kecerdasan yang dominan dari setiap peserta didiknya, sehingga dapat dikembangkan dan bisa memilih gaya belajar yang sesuai dengan jenis kecerdasannya.

Pemerintah Indonesia juga telah mewajibkan model pembelajaran tematik-intergratif, untuk meningkatkan proses dan hasil belajar lebih maksimal.⁴ Model pembelajaran ini sering disebut dengan kurikulum 2013, aspek yang menonjol dari diterapkannya pembelajaran ini khususnya untuk jenjang sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah (SD/MI), yaitu pembelajaran tematik terpadu. Dimana proses pembelajaran berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.⁵ Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 pasal 19 ayat (1) mengungkapkan bahwa,⁶

³Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: Kaifa, 2014), hlm.55.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 1 Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Satuan Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (wacana intelektual, 2009), hlm.190.

⁵Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu, Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.19.

⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”. Pembelajaran terpadu dapat dikatakan sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran yang melibatkan berbagai bidang studi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman pada anak didik, sehingga anak didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu secara langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pembelajaran siswa yang berorientasi pada *multiple intelligences* akan berkembang secara optimal dengan kurikulum tematik. Pembelajaran tematik yang menghubungkan subjek-subjek pembelajaran dan ketrampilan-ketrampilan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan *multiple intelligences* secara praktis.⁷ *Multiple Intelligences* merupakan cara seseorang untuk berpikir dan bertindak dalam memecahkan masalah menggunakan kecerdasan yang dimilikinya, setiap manusia memiliki kecerdasannya masing-masing yang berbeda-beda untuk setiap orang. Penerepan strategi pembelajaran yang berbasis pada *multiple intelligences* dinilai sangat tepat untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran, hal ini juga

⁷ Sa’dun Akbar Dkk, *Implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung, Remaja Rosadakarya, 2016), hlm.13.

didukung oleh beberapa ahli yang mengungkapkan alasannya sebagaimana berikut ini.

Pertama, setiap anak/siswa memiliki ciri khas keunikan (ragam kecerdasan) sendiri-sendiri, mereka memiliki potensi, kecakapan, kekuatan, motivasi, minat, kebiasaan, persepsi, serta karakteristik psikis dan fisik yang berbeda-beda untuk setiap anak.⁸ *Kedua*, teori kecerdasan majemuk merupakan validasi tertinggi gagasan bahwa setiap individu adalah penting. Teori ini bukan hanya mengakui perbedaan individual untuk tujuan-tujuan praktis seperti pengajaran dan penilaian, namun juga menerima dan menganggap sebagai suatu hal yang normal, wajar, bahkan menarik dan sangat berharga.⁹ *Ketiga*, modal utama dalam penyampaian materi pembelajaran dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran, yaitu kesiapan guru dalam mengenal potensi, karakteristik, dan kecerdasan-kecerdasan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁰ *Keempat*, keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran akan di dapat dengan maksimal jika dilakukan dengan pendekatan kecerdasan dan pendekatan individual. Untuk itu secara ideal perlakuan terhadap anak didik dalam pelaksanaan pembelajaran harus berbeda, setidaknya diperlukan pendekatan pada setiap kecerdasan siswa.¹¹

⁸ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, hlm.12.

⁹ Julia Jasmine, *Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa, 2007), hlm. 11-12.

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.3.

¹¹ Saiful Bahri Dzamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2010), hlm.54.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, *multiple intelligences* dapat membuat anak-anak lebih menikmati apa yang mereka pelajari, karena dalam proses pembelajaran memperhatikan karakteristik dan potensi kecerdasan setiap peserta didik. Pengembangan *multiple intelligences* hendaknya diterapkan sejak usia dini, minimal sejak usia sekolah dasar (usia 6-12 tahun) karena saat usia tersebut merupakan masa yang sangat penting bagi anak. Saat usia tersebut apa yang anak pelajari akan menjadi pijakan untuk perkembangan selanjutnya.¹² Oleh sebab itu memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik dalam pengembangan *multiple intelligences* merupakan sebuah keharusan.

Implementasi *multiple intelligences* di sekolah dasar dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, konsep pola penerapannya juga dapat digunakan untuk pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dianggap sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak termasuk menyesuaikan cara belajar dengan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak.¹³

MI Walisongo Kranji 1 Kedungwuni merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan pendekatan pembelajaran *multiple intelligences* dalam proses pembelajarannya sebagai salah satu strategi pembelajaran bagi siswa sekolah yang terintegrasi dengan kurikulum yang berlaku. Strategi

¹² Muflihatuth Thohiroh, *Implementasi Multiple Intelligences dalam Pembelajaran pada SD berbasis Islam di Kota Magelang (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Alternatif dan SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang)*, Tesis Magister (STAIN Salatiga, 2013), hlm. 4.

¹³ Fina Fakhriyah, "Implementasi Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Tematik", Prosiding, di Sajikan pada Seminar Nasional, Tanggal 30 Maret. (Kudus: Universitas Muria Kudus 2013), hlm.109.

pembelajaran yang diterapkan di MI Walisongo Kranji 01 dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus agar dapat mengikuti pembelajaran secara umum dan memahami berbagai konsep yang diajarkan. Strategi ini mencakup penggunaan game sebagai kegiatan katalis yang memantik keingintahuan siswa melalui permainan yang memuat materi ajar, seperti game susun kata. Selain itu, strategi "Make a Product" memungkinkan siswa mengaplikasikan materi secara langsung untuk menghasilkan produk pembelajaran seperti poster, hiasan dinding, dan komik. Strategi outdoor juga diterapkan, di mana siswa belajar secara kontekstual dengan berkeliling dan bertanya pada warga sekolah untuk menggali informasi yang relevan dengan materi pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan praktis. Melalui penerapan strategi ini akan memberikan kesempatan yang lebih seimbang untuk belajar mengingat materi. Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, serta diiringi keingintahuan yang lebih mendalam tentang implementasi *multiple intelligences* yang di terapkan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar yang memiliki kontribusi dan dapat dijadikan salah satu alternatif solusi dari berbagai strategi pembelajaran selama ini. Sehingga penulis tertarik untuk memahami lebih mendalam mengenai "Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Rumusan ini yaitu bagaimana implementasi pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, rumusan masalah ini berdasarkan latar belakang di atas yaitu ;

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis bagaimana penerapan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.
2. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka diselenggarakan suatu kegiatan penelitian :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang sosial, psikologi, dan khususnya bidang pendidikan atau ketarbiyahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

Di dalam kegiatan implementasi pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) yang dilakukan guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni dapat menjadikan siswa lebih belajar efektif dan meningkat prestasinya.

b. Bagi pendidik

Menjadikan bahan referensi dan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam implementasi implementasi pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*).

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam mengetahui implementasi pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) yang dilakukan guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bagi peneliti selanjutnya atau yang akan datang dapat dijadikan bahan referensi penelitian terkait kecerdasan majemuk, dan dapat diteliti kembali untuk menyempurnakan penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan). Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, dan membuat perbandingan atau evaluasi.¹⁴ Keadaan data digambarkan secara apa adanya, maksud dari apa adanya adalah tanpa campur tangan peneliti berupa pengurangan maupun penambahan data. Namun bukan berarti tanpa interpretasi, hanya hal itu dilakukan ketika analisis data.¹⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di MI Walisongo Kranji 01.

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2022/2023.

3. Sumber Data

¹⁴ Bogong Suyanto dan Sutinah. "*Metode penelitian sosial*". (Jakarta: Kencana Persada, 2006) hlm. 132

¹⁵ Tajul Arifin, "*Metode Penelitian*", cet-1 (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2008) hlm.119

Sumber data menjelaskan tentang dari mana diperolehnya data, sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang dimintai keterangan tersebut adalah subyek atau responden. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala madrasah, guru tematik, dan perwakilan siswa kelas V MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni untuk memperoleh data implementasi pendidikan karakter sopan santun siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data menjelaskan tentang dari mana diperolehnya data, sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang dimintai keterangan tersebut adalah subyek atau responden. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Sumber data primer

¹⁶ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), hlm. 56.

Disebut primer, apabila sumber data dari historis posisinya adalah selaku bahan terpenting dan paling logis dipercaya bagi diperolehnya informasi utama untuk sebuah kegiatan penelitian ilmiah.¹⁷

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber primer, dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto ataupun film. Hasil dari pengamatan dan wawancara mendalam membatasi kata-kata dan tindakan yang relevan saja kemudian dianalisis menjadi sumber data primer. Peneliti memperoleh data secara langsung dari narasumber.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yang peneliti peroleh dan diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yang mencakup kepustakaan diantaranya buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan untuk membantu penulis berkaitan dengan pemikiran yang dikaji. Selain itu sumber tertulis dari penelitian ini antara lain; dokumen-dokumen resmi sekolah yang berupa dokumen profil MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni, dan juga dokumen pribadi guru yang relevan.

4. Validitas data

¹⁷ Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Sidoarjo Jawa Timur: Khasanah Ilmu Sidoarjo, 2016) hlm 272.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dapat dilakukan dengan triangulasi. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat – alat statistik.¹⁸

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pembelajaran di sekolah. Untuk kemudian membandingkan antara data dari jurnal dengan hasil wawancara.

b. Triangulasi Metode

Dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Metode ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diwawancarai dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengumpulkan data dengan seperangkat instrumen untuk mengatur variabel, akan tetapi peneliti mencari dan belajar dari subjek dalam penelitiannya, dan menyusun format untuk mencatat data ketika penelitian berjalan. Agar memperoleh hasil penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, maka

¹⁸ M. Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 261.

dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan suatu subjek secara sistematis dari fenomena yang diselidiki.¹⁹ Pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti sebagai pengamat atau penonton terhadap kejadian atau kasus yang diteliti tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati implementasi pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni dalam pembelajaran berupa perencanaan, penerapan dan penilaian. Peneliti melihat langsung kondisi dan situasi yang diamati kemudian dipaparkan melalui pencatatan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* dapat digunakan untuk menunjang kelengkapan data penelitian dengan menggali informasi kepada subjek-subjek yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur, dimana peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sistematis dengan jawaban yang bebas.

¹⁹ Sukan darrumudi, *Metodologi Peneliiian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 69.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap kepala madrasah, guru tematik kelas V, siswa kelas V dan kepala bidang kurikulum. Wawancara akan dihentikan ketika sudah mencapai titik jenuh, yang artinya tidak ada hal lain yang ditanyakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk data pendukung, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rekaman hasil wawancara dengan informan dan foto-foto yang mendukung saat penelitian dilakukan.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Teknik analisa data yang digunakan oleh penulis adalah secara deskriptif kualitatif. Yaitu menggambarkan situasi, kondisi penelitian dengan jalan membahas data-data dan informasi yang diperoleh dengan menghubungkan dengan teori-teori yang didapat, maupun literatur yang ada.²⁰ Pada penelitian ini analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data yang berkaitan dengan pembelajaran tematik dan *multiple intelligences*.

b. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data ini mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori dari suatu uraian

²⁰ Restu Kartiko Widi, Asas Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.253

dasar. Dari data-data tersebut yang sudah terkumpul, kemudian peneliti berusaha untuk menganalisis agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti teori yang dipaparkan oleh Miles B. dan Huberman Micheal A, dapat digambarkan dengan seksama sebagai berikut:²¹

1) Pengumpulan data

Pada tahap analisis data tahap pertama adalah pengumpulan data-data yang telah diperoleh dari narasumber terkait dengan implementasi pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* dalam pembelajaran di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

2) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan apabila seluruh data telah terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik reduksi data yaitu merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok untuk dicari pola yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* dalam pembelajaran di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. Untuk data- data yang tidak penting maka harus dibuang dan disisihkan dari data yang dianggap bermutu.

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan data-data yang telah terkumpul untuk dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian yaitu,

²¹ Miles Dan Huberman, A.M., Analisis Data Kualitatif. Penerjemah: Tjetiep Rohendi Rohidi, (Jakarta:UI-Press, 1992), hlm. 16-18

penerapan pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* dan penilaian pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences*. Peneliti akan memverifikasi dari data observasi dan data wawancara, yang kemudian akan dikelompokkan lagi, mana yang termasuk wawancara guru, perwakilan siswa kelas V, kepala madrasah, dan guru tematik kelas V yang terkait dan seterusnya.

3) Pemaparan Data

Pemaparan data yaitu mendeskripsikan kembali data-data yang telah direduksi dalam bentuk teks dan bersifat naratif, mengenai persepsi dan pemahaman tentang implementasi pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* dalam pembelajaran di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

Adapun dalam penelitian ini hasil pengumpulan dan pengelompokan data-data yang ada dengan menyajikan data tersebut dalam bentuk teks, skema, tabel. Kegunaannya adalah untuk mengetahui apakah data-data yang ada sudah relevan dengan fokus permasalahan yang diangkat, sehingga terhindar dari kesimpangsiuran antara fokus dan data yang ada.

4) Penarikan Kesimpulan

Setelah data-data tersebut dipaparkan, kemudian ditarik kesimpulan terkait implementasi pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* dalam pembelajaran di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. Yang diharapkan adalah data yang valid dan

berkualitas, sehingga hasil penelitian yang dilakukan itu berkualitas tinggi dan baik.

Dengan demikian, kesimpulan yang ada akan menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, atau mungkin juga tidak.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Skripsi, penulis membuat sistematika dalam V Bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, sistematika penulisan. Pada bab I juga mencakup tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab II : Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori yang mendukung dalam menganalisa dan mengembangkan masalah yang diteliti, penelitian relevan yang meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian baik berupa jurnal maupun karya tulis ilmiah, kerangka berpikir penelitian.

Bab III : Hasil Penelitian

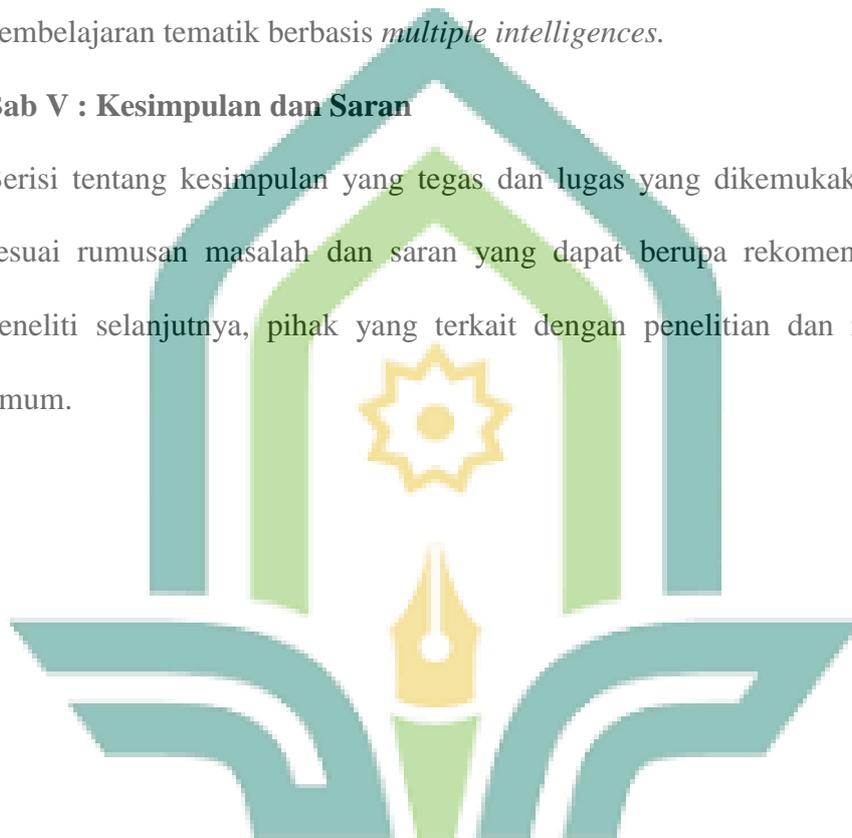
Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh, meliputi profil tempat penelitian dimana dalam penelitian ini di MI Walisongo Kranji 1 Kedungwuni, dan hasil penelitian untuk rumusan masalah tentang penerapan dan penilaian pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences*.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil penelitian, yang meliputi penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang masih berupa jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Analisis dijabarkan pada tiap sub bab untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai penerapan dan penilaian pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences*.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan yang tegas dan lugas yang dikemukakan peneliti sesuai rumusan masalah dan saran yang dapat berupa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, pihak yang terkait dengan penelitian dan masyarakat umum.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang penerapan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang peneliti jabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* di MI Walisongo Kranji 01, ditemukan bahwa perencanaan didasarkan pada identifikasi kecerdasan siswa dan penyusunan RPP yang terstruktur. Pelaksanaan pembelajaran melibatkan berbagai strategi seperti diskusi, pembuatan bagan, gerakan tari, pembuatan gambar, bernyanyi, kerja kelompok, dan kegiatan praktik seperti mencangkok. Penilaian dilakukan melalui ulangan harian, ulangan akhir semester, dan observasi sikap siswa selama pembelajaran.
2. Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* di MI Walisongo Kranji 01 meliputi antusiasme siswa, dukungan sekolah, dan hubungan baik dengan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat termasuk kurangnya kesiapan dan pemahaman guru dalam menerapkan pendekatan ini. Langkah-langkah seperti pelatihan rutin dan bimbingan kondisional telah diambil untuk mengatasi hambatan tersebut, sejalan dengan rekomendasi penelitian terdahulu. Dengan

demikian, upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* di MI Walisongo Kranji 01.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Perkuat Dukungan dan Sumber Daya: Pastikan tersedianya pelatihan, panduan resmi, dan sumber daya yang cukup untuk mendukung implementasi pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences*.
 - b. Fasilitasi Kolaborasi: Mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang sukses.
2. Bagi Guru
 - a. Tingkatkan Pemahaman dan Keterampilan: Terus tingkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan pendekatan *multiple intelligences* melalui pelatihan dan kolaborasi.
 - b. Kreativitas dalam Pembelajaran: Dorong kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kecerdasan ganda siswa.
3. Bagi Orang Tua
 - a. Terlibat Aktif: Dukung pembelajaran anak di rumah dengan keterlibatan aktif dan memberikan penguatan materi yang diajarkan di sekolah.

- b. **Dukung Kolaborasi dengan Sekolah:** Bantu memfasilitasi komunikasi dan kerjasama antara sekolah dan rumah untuk mendukung pembelajaran siswa secara holistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Pengembangan kecerdasan majemuk (multiple intelligences) di madrasah. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 120-131.
- Akbar, Sa'dun, Dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Amelia, D. J. (2017). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berorientasi Multiple Intelligences Di Kelas Awal Sd Muhammadiyah 9 Malang*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 13-28.
- Amstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple di dalam Kelas Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Indeks.
- Anggi, J. (2014). *Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Terhadap Pelaksanaan Ujian Nasional Sebagai Standar Mutu (Studi di Provinsi Sumatera Barat)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Arifin, Tajul. (2008). *Metode Penelitian, cet-1*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baum, S., Viens, J., & Slatin, B. (2005). *Multiple intelligences in the elementary classroom: A Teacher's Toolkit*. Teachers College Press.
- Bungin, M. Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chatib, Munif. 2014. *Sekolahnya Manusia (Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia)*. Bandung: Kaifa.

- Chatib, Munif dan Said, Alamsyah.2014. *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Kaifa.
- Chatib, Munif.2014. *Gurunya Manusia Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa.
- Darrumudi,Sukan.2004. *Metodologi Peneliiian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Desmita.2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dzamarah, Saiful Bahri dan Zain, Aswan.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Elmubarok, Zaim.2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta.
- Fakhriyah,Fina.(2013).*Implementasi Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Tematik*. Prosiding, Disajikan pada Seminar Nasional, Tanggal 30 Maret. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Hanafi,H.(2017). Pemilihan profesi berdasarkan kecerdasan majemuk (multiple intelligence). *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 3(01), 1-20.
- Huberman, A.M.,Miles.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetiep Rohendi Rohidi. Jakarta:UI-Press.
- Hosnan, M.2014. *Pendekatan Sintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibrahim,N.2016. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Prenada Media.
- Jasmine,Julia.2007. *Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa.
- Kosasih,Nandang dan Sumarna,Dede.2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

- Machali, I. (2014). Dimensi Kecerdasan Majemuk Dalam Kurikulum 2013. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19(1), 21-45.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masri, Karim Santoso. 2016. *Aplikasi Teori Multiple Intelligences pada System Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mandiri Jakarta*. Jakarta: Young Progressive Muslim.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Peraturan Menteri Pendidikan Nas 1 Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (wacana intelektual, 2009).
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu, Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahayu, E. F. (2015). Manajemen pembelajaran dalam rangka pengembangan kecerdasan majemuk peserta didik. *Manajemen Pendidikan*, 24(5), 357-366.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Reflan, Eman. (2004). Pendekatan Multi Kecerdasan Menurut Gardner dan implikasinya Bagi Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol, 1, No. 2.
- R. Ibrahim, Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Suyanto,Bogong, Sutinah.2006. *Metode penelitian social*. Jakarta: Kencana Persada.

Thohiroh,Muflihatuth.(2013). *Implementasi Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Pada Sd berbasis Islam di Kota Magelang (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Alternatif dan SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang)*. Tesis, Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

Trianto.2011. *Desain Pembelajaran Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.

Uno,Hamzah B.dan Umar,Masri Kuadrat.2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widi, Restu Kartiko.(2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yaumi,Muhammad.2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

Yaumi,Muhammad dan Ibrahim,Nurdin.2016. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Prenada Media.

Lampiran 1: Daftar riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Fatiatur Rohmah

Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 13 November 2000

Agama: Islam

Alamat: Pekajangan Gg 22 Rt 25/09 Kec kedungwuni, Kab pekalongan

No. HP: 089695966751

Identitas Orang Tua

Nama Ayah: Sukimin Teguh Widodo (Alm)

Nama Ibu: Khusnul Khotimah

Agama: Islam

Alamat: Pekajangan Gg 22 Rt 25/09 Kec kedungwuni, Kab pekalongan

Riwayat Pendidikan Peneliti

SD Muhammadiyah 01 Pekajangan (Lulus Tahun 2012)

SMP Muhammadiyah Pekajangan (Lulus Tahun 2015)

SMK Muhammadiyah Bligo (Lulus Tahun 2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



Fatiatur Rohmah
NIM : 2318060

Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian


YAYASAN NURUL ANAM KRANJI
MI WALISONGO KRANJI 01
“TERAKREDITASI A”
 KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN
 Alamat : Kranji Gang Masjid Kel. Kedungwuni Timur Kec. Kedungwuni
 Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Kode Pos : 51173

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 MI.01 / SKP / 076 / V / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Niamil Hida S.H.I
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Instansi : MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FATIATUR ROHMAH
 NIM : 2318060
 Status : Mahasiswi UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
 KECERDASAN MAJEMUK (MULTIPLE INTELLIGENCES) DI MI
 WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN KEDUNGWUNI
 KABUPATEN PEKALONGAN

Telah mengadakan penelitian di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan baik dan lancar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kedungwuni, 11 Mei 2024

Kepala MI Walisongo Kranji 01


 Muhammad Niamil Hida, S.H.I



Lampiran 4: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA



No	Informan	Hal yang ditanyakan
1	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pandangan tentang multiple intelligences, sejak kapan diterapkan, dan apa yang melatar belakangnya? • Bagaimana padangan antara pembelajaran tematik dengan multiple intelligences ? • Bagaimana pemahaman guru-guru di SD Kranji? • Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Siapa dan kapan waktu dilaksanakannay multiple intelligences research untuk menentukan kecerdasan anak? • Bagaimana penilaian pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Apa prosedur aktivitas pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan? • Apasaja media dan alat bantu dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Apasaja sumber belajar dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Bagaimana kegiatan proyek dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Bagaimana strategi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Apakah sesuai antara pembelajaran dengan strategi dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Bagaimana penggunaan lesson plan dan RPP, serta perbedaannya? • Apa saja Kendala dalam penerapan multiple intelligences? • Apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut? • Apa saja faktor pendukung dalam penerapan multiple intelligences? • Bagaimana cara mengoptimalkan faktor pendukung tersebut?
3	Guru tematik kelas 5	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana padangan antara pembelajaran tematik dengan multiple intelligences? • Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Bagaimana cara melaksanakan kegiatan untuk memasuki zona alfa siswa (kondisi terbaik siswa saat belajar)? • Bagaimana cara kegiatan mengulang materi kembali? • Apa strategi dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana prosedur aktivitas dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Apasaja media dan alat bantu dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Apasaja sumber belajar dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Bagaimana kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences • Bagaimana penilaian dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences • Bagaimana cara menerapkan remedial dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences? • Apa saja Kendala dalam penerapan multiple intelligences? • Apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut? • Apa saja faktor pendukung dalam penerapan multiple intelligences? • Bagaimana cara mengoptimalkan faktor pendukung tersebut?
4	Perwakilan siswa kelas 5	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru melaksanakan pembelajaran tematik dengan proses menyenangkan? • Apakah kamu bosan dengan pembelajaran tematik? • Apa yang biasa guru lakukan saat pembelajaran tematik? • Apakah guru melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran? • Apa kamu paham dengan materi yang sudah disampaikan guru? • Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi pembelajaran disampaikan? • Apakah guru menyampaikan penguatan materi saat pembelajaran akan selesai?

Lampiran 5: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Nama :

NIM :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pokok Bahasan :

No	Kegiatan yang diamati	Sub Kegiatan yang Diamati	Kemunculan		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
1	Kegiatan Awal	<p>Pra-pembelajaran, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengajak siswa berdo'a sebelum 2) memulai pembelajaran 3) Menanyakan kesiapan belajar siswa <p>Melakukan apersepsi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan kegiatan zona alfa (alpha zone) 2) Melakukan kegiatan warmer 3) Melakukan kegiatan pre-teach 4) Melakukan kegiatan scene setting 			
2	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis multiple intelligence	<p>Penerapan strategi pembelajaran untuk kecerdasan linguistik (linguistic intelligence), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) membaca buku 2) mendengarkan dongeng/ berita/ cerita 3) menulis catatan/ laporan/ puisi/ cerita 4) melibatkan siswa dalam debat dan presentasi lisan 5) memainkan permainan kata-kata <p>Penerapan strategi pembelajaran untuk kecerdasan logika-matematika (logical mathematical intelligence), meliputi:</p>			

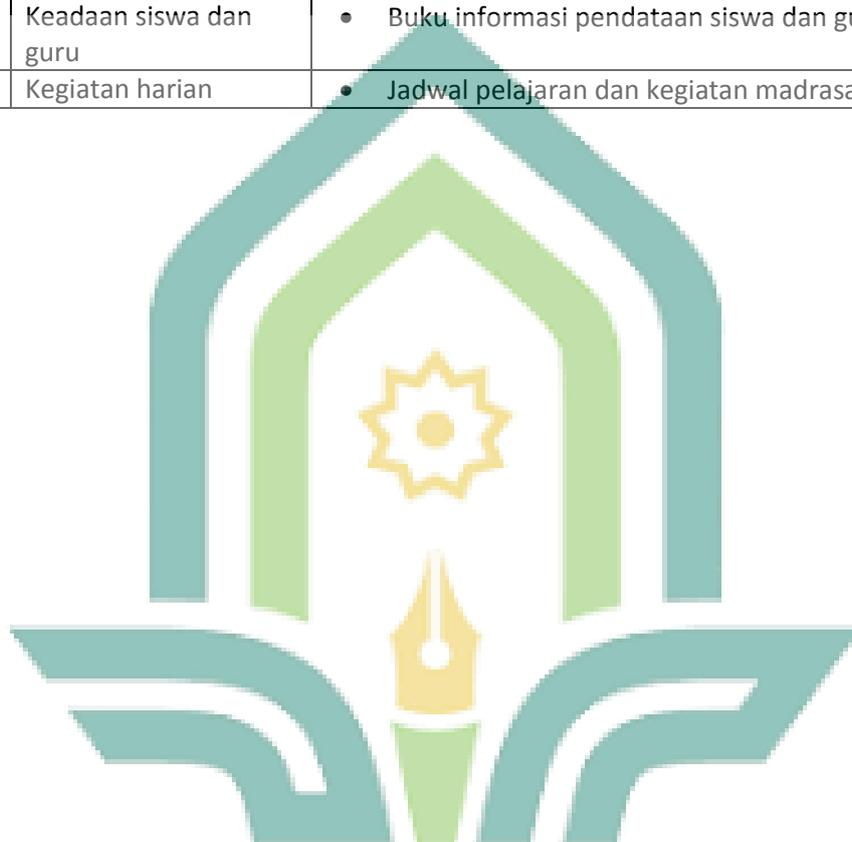
		<ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan kegiatan berhitung 2) mengajak siswa untuk berpikir ilmiah 3) membuat tabel/ grafik/ diagram 4) mengajak siswa melakukan eksperimen sederhana 5) memainkan permainan strategi <p>Penerapan strategi pembelajaran untuk kecerdasan spasial (spatial intelligence), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menunjukkan gambar/ video/ slide 2) mendorong siswa untuk membuat gambar/ lukisan/ mind map 3) menyediakan berbagai macam alat gambar 4) mengunjungi tempat-tempat yang menekankan pada kemampuan spasial seperti museum atau pameran seni 5) memasukkan berbagai macam warna ke dalam kelas sebagai sarana pembelajaran misalnya dengan menggunakan kertas/ kapur tulis/ spidol berwarna-warni <p>Penerapan strategi pembelajaran untuk kecerdasan musikal (musical intelligence), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mendengarkan musik 2) mengajak siswa menciptakan musik secara vokal: bernyanyi, bersenandung, bersiul, mengajak siswa menciptakan musik secara instrumental (dengan alat musik) 3) memutar musik yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran 4) mengubah lirik lagu untuk mengajarkan suatu konsep 			
--	--	---	--	--	--

		<p>5) memutar musik instrumen untuk mengiringi pembelajaran</p> <p>Penerapan strategi pembelajaran untuk kecerdasan kinestetik (bodily-kinesthetic intelligence), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyediakan kegiatan untuk bergerak seperti menari atau bermain drama 2) menciptakan sesuatu yang memerlukan keterampilan motorik halus seperti 3) membuat kerajinan atau prakarya 4) melakukan permainan yang melibatkan aktivitas fisik di dalam kelas 5) mengajak siswa berolahraga <p>Penerapan strategi pembelajaran untuk kecerdasan interpersonal (interpersonal intelligence), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan aktivitas kelompok yang menekankan adanya kerja sama 2) memberikan kesempatan kepada siswa menjadi tutor sebaya untuk temannya mendiskusikan penyelesaian masalah 3) melakukan wawancara 4) menciptakan situasi yang membuat siswa 5) saling mengamati dan memberi masukan <p>Penerapan strategi pembelajaran untuk kecerdasan intrapersonal (intrapersonal intelligence), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya 2) memotivasi siswa untuk lebih mengenal diri mereka misalnya melalui penulisan autobiografi 			
--	--	---	--	--	--

		<p>3) menyediakan kesempatan bagi siswa untuk memberi dan menerima masukan</p> <p>4) memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sendiri</p> <p>5) melakukan tugas mandiri</p> <p>Penerapan strategi pembelajaran untuk kecerdasan naturalis (naturalist intelligence), meliputi:</p> <p>1) mengajak siswa berjalan-jalan di alam terbuka</p> <p>2) mengajak siswa untuk belajar di luar ruangan/ lingkungan sekitar sekolah</p> <p>3) memperkenalkan berbagai flora-fauna</p> <p>4) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi alam atau lingkungan sekitar</p>			
3	Kegiatan Akhir	<p>1) Penyimpulan materi pembelajaran</p> <p>2) Pemberian evaluasi</p> <p>3) Penutup</p>			
4	Penilaian Autentik	<p>A. Penilaian Kognitif, <i>meliputi:</i></p> <p>1) tes lisan</p> <p>2) tes tertulis</p> <p>3) tugas</p> <p>B. Penilaian Afektif</p> <p>C. Penilaian Psikomotorik, <i>meliputi:</i></p> <p>1) unjuk kerja atau kinerja (<i>performance</i>)</p> <p>2) penilaian proyek (<i>project assessment</i>)</p> <p>3) penilaian portofolio</p>			

*Lampiran 6: Pedoman Dokumentasi***PEDOMAN DOKUMENTASI**

No	Data Tentang	Jenis Dokumen yang Dikumpulkan
1	Pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences	<ul style="list-style-type: none">• Buku pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences• Hasil penelitian terdahulu
2	Susunan organisasi	<ul style="list-style-type: none">• Akta yayasan• Buku profil/pajangan struktur
3	Keadaan siswa dan guru	<ul style="list-style-type: none">• Buku informasi pendataan siswa dan guru
4	Kegiatan harian	<ul style="list-style-type: none">• Jadwal pelajaran dan kegiatan madrasah



Lampiran 7: Hasil Penelitian

Hasil Wawancara

Nama : Yuni Ifada, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas V

Tanggal : 29 Februari 2023

Tempat : MI Walisongo Kranji 01

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana padangan antara pembelajaran tematik dengan multiple intelligences?	Menurut saya tematik itu tidak bisa dipisahkan dengan multiple intelegensi. Dimana tematik itu penggabungan dari beberapa mapel dan multiple intelegensi itu keceradan ganda dari peserta didik. Kita kan tidak bisa memaksakan bagaimana gaya mengajara peserta didik ya, mereka memiliki kecerdasan ganda yang berbeda tentunya, maksudnya kecerdasan ganda yang dominan pada peserta didik berbeda-beda.
2	Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Pertama tentunya membuat perencanaan, seperti mengidentifikasi kecerdasan ganda masing-masing peserta didik dan membuat RPP, selanjutnya melakukan kegiatan atau pelaksanaannya dengan membuka, menyampaikan isi, dan penutup, yang terakhir yaitu penilaian atau evalasi.
3	Bagaimana cara melaksanakan kegiatan untuk memasuki zona alfa siswa (kondisi terbaik siswa saat belajar)?	Biasanya saya memberikan icebreaking untuk menarik perhatian siswa ketika siswa sudah tidak kondusif, dan pada awal pembelajaran biasanya saya ngasih tebak-tebakan kepada siswa.
4	Bagaimana cara kegiatan mengulang materi kembali?	Saya biasanya memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menyenangkan tentang materi tersebut (tematik), selanjutnya memberikan feedback dan penguatan kepada peserta didik.
5	Apa strategi dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Strateginya banyak sekali, mungkin kan tadi sudah wawancara pada waka kurikulum ya terkait strateginya, kami diberikan kebebasan dalam menggunakan strategi pembelajaran tematik berbasis

		<p>multiple intelligences, pada aspek linguistic saya memberi cerita dan diskusi serta presentasi, pada kecerdasan logika kami biasanya menggunakan tabel, pada kecerdasan kinestetik biasanya di tematik itu gerakan tari, kecerdasan spasial membuat prakarya dan gambar, pada kecerdasan interpersonal yaitu kerja kelompok dan tutor sebaya, intrapersonal biasanya memberikan tugas individu, dan kecerdasan naturalis biasanya melibatkan lingkungan madrasah seperti emncangkong, menanam tanaman, dan lain-lain. Sebenarnya masih banyak lagi sih mbak yang belum saya sebutkan, tapi intinya begitu.</p>
6	Bagaimana prosedur aktivitas dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Menurut saya prosedurnya sudah sesuai dengan pemahaman saya, karena disini tidak ada prosedurnya secara administratif
7	Apasaja media dan alat bantu dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Banyak mbak, seperti pemanfaatan computer, PPT, alam, buku, melihat video, dan lain-lain.
8	Apasaja sumber belajar dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Buku yang relevan, buku tematik, video pembelajaran, dan lain-lain.
9	Bagaimana kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences	Saya biasanya melakukan penilaian, agar saya mengetahui perkembangan siswa.
10	Bagaimana penilaian dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences	Dalam penilaiannya memperhatikan aspek pengetahuan, mengevaluasi (tes objektif), aspek ketrampilan, dan aspek sikap.
11	Bagaimana cara menerapkan remedial dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Remedial biasanya untuk aspek pengetahuan ya, tentunya dilakukan penguatan materi lagi bagi siswa yang remedial.
12	Apa saja Kendala dalam penerapan multiple intelligences?	Kalau saya biasanya kekurangan ide yang kreatif mbak
13	Apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?	Saya terus belajar tentang kecerdasan ganda ini
14	Apa saja faktor pendukung dalam penerapan multiple intelligences?	Sekolah yang mendukung, oran tua siswa yang mendukung, dan siswa yang antusias
15	Bagaimana cara mengoptimalkan faktor pendukung tersebut?	Terus mengupayakan yang terbaik

HASIL WAWANCARA

Nama : Moh. Hadi Dinina, S.Pd.I

Jabatan : Wakil Kurikulum

Tanggal : 29 Februari 2023

Tempat : MI Walisongo Kranji 01

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan tentang multiple intelligences, sejak kapan diterapkan, dan apa yang melatar belaknginya?	<p>Multipel intelegensi menurut saya itu penting, dimana peserta didik itu dapat memecahkan berbagai permasalahan lewat pengalaman-pengalaman nyatanya melibatkan kecerdasan ganda mereka, sehingga mereka dapat memecahkan masalah dengan mudah dan dapat memahaminya</p> <p>Sebenarnya secara tidak disadari, mulai dari awal ajaran siswa baru sewaktu sekolah ini berdiri sudah diterapkannya pembelajaran berbasis kecerdasan ganda tersebut.</p> <p>Setiap sesorang pasti dihadapi masalah kan ya, tak terkecuali juga siswa, mereka juga mempunyai masalah, khususnya dalam pembelajaran untuk memecahkan soal-soal, dengan pembelajaran ini diharap mereka mampu memecahkannya.</p>
2	Bagaimana padangan antara pembelajaran tematik dengan multiple intelligences?	<p>Saling berkaitan multiple intelegensi dengan pembelajaran tematik, dimana pembelajaran tematik itu melibatkan beberapa mapel yang dijadikan satu, sedangkan multiple intelegensi sebagai pelengkap untuk mepermudah memecahkan persoalan-persoalan di dalamnya.</p>
3	Bagaimana pemahaman guru-guru di SD Kranji?	<p>Menurut saya guru-guru di sini sudah cukup bagus pemahaman apa itu multiple intelegensi.</p>
4	Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	<p>Kami mendata dari masing-masing siswa, setiap siswa kan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, selanjutnya membuat RPP tematik berbasis multiple intelligences.</p>

5	Siapa dan kapan waktu dilaksanakannya multiple intelligences research untuk menentukan kecerdasan anak?	Semua guru terlibat dalam perencanaan ini, untuk waktunya ya setiap saat ya (setiap pembelajaran selalu mengimplementasikan) untuk menentukannya biasanya kami menggunakan penilaian subjektif berdasarkan pengamatan awal dan pemantauan berkelanjutan untuk menentukan macam-macam kecerdasan yang dimiliki siswa.
6	Bagaimana penilaian pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Untuk penilaiannya kami memperhatikan pada ranah, penilaian kognitif, seperti kemampuannya dalam memahami dan menghafal, penilaian tes ulangan harian dan UAS, penilaian ketrampilan, dan penilaian sikap.
7	Apa prosedur aktivitas pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan?	Menurut pengamatan saya sudah sesuai, sudah memperhatikan segala aspek indikator kecerdasan ganda.
8	Apasaja media dan alat bantu dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Banyak mbak, bisa memakai PPT, alat peraga edukatif, alam sekitar, musik, dan lain-lain
9	Apasaja sumber belajar dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Sumber belajarnya berupa buku tematik tentunya, buku pendukung lainnya, internet yang relevan, video pembelajaran dari youtube, dan lain-lain.
10	Bagaimana kegiatan proyek dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	
11	Bagaimana strategi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Strateginya banyak mbak pada kecerdasan linguistic misalnya berdiskusi, kecerdasan logika misal membuat bagan, kecerdasan kinestetik yaitu pada materi meniru gerakan tari, kecerdasan spasial membuat gambar, kecerdasan musical yaitu bernyayi bersama, kecerdasan intre personal yaitu pembelajaran tutor sebaya atau kerjasama antar siswa, dan kecerdasan naturalis yaitu praktek mencangkok. Masih banyak hal lainnya yang mungkin tidak bisa saya jabarkan semua, ini saya kasih tahu yang ingat dulu ya.
12	Apakah sesuai antara pembelajaran dengan strategi dalam pembelajaran tematik berbasis multiple intelligences?	Sangat sesuai sekali, silahkan di cocokkan dengan teroi yang ada ya mbak.

13	Bagaimana penggunaan RPP tematik berbasis multiple intelegensi?	Untuk RPP guru terkadang tidak bisa terus membuat ya, soalnya guru kadang terbebani juga administrasi yang lain, disamping itu guru juga mengajar, jadi terkadang masalah RPP guru terpontal-pontal jika terus membuat RPP.
15	Apa saja Kendala dalam penerapan multiple intelligences?	Kurangnya kesiapan guru atau tidak semua guru paham akan hal ini, tidak ada buku pedoman, dan guru terkadang kekurangan ide.
16	Apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?	Kami selalu mengevaluasinya setiap tengah semester dan akhir semester, dan mengadakan pelatihan bagi guru-guru kami. Kalau masalah konsultasi bisa dilakukan kondisional untuk guru yang masih kesulitan.
17	Apa saja faktor pendukung dalam penerapan multiple intelligences?	Respon siswa yang antusias, dukungan dari sekolah, dan terjalinnya hubungan dengan orang tua
18	Bagaimana cara mengoptimalkan faktor pendukung tersebut?	Kami terus memberikan dukungan dan respon-respon yang baik



HASIL WAWANCARA

Nama : Inisial A

Jabatan : Siswa kelas V

Tanggal : 30 Februari 2023

Tempat : MI Walisongo Kranji 01

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru melaksanakan pembelajaran tematik dengan proses menyenangkan?	Iya sangat menyenangkan sekali, ada permainannya dan gurunya tidak pemarah
2	Apakah kamu bosan dengan pembelajaran tematik?	Enggak membosankan pembelajarannya, sangat menarik
3	Apa yang biasa guru lakukan saat pembelajaran tematik?	Biasanya menyampaikan materi terdahulu, terus mengerjakan sendiri, kadang berkelompok. Dan kami dikasihkan permasalahan untuk menjawabnya.
4	Apakah guru melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran?	Iya mbak, biasanya menggunakan alat peraga edukatif seringnya.
5	Apakah kamu paham dengan materi yang sudah disampaikan guru?	Ya banyak pahamnya, tapi saya sukar ketika perhitungan.
6	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi pembelajaran disampaikan?	Iya ketika waktu awal sesudah salam biasanya menyebutkan tujuan pembelajarannya terlebih dahulu.
7	Apakah guru menyampaikan penguatan materi saat pembelajaran akan selesai?	Guru memberikan pengulangan materi, agar kita paham kembali.

HASIL WAWANCARA

Nama : Inisial B
 Jabatan : Siswa kelas V
 Tanggal : 30 Februari 2023
 Tempat : MI Walisongo Kranji 01

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru melaksanakan pembelajaran tematik dengan proses menyenangkan?	Sangat menyenangkan sekali mbak
2	Apakah kamu bosan dengan pembelajaran tematik?	Tidak tu, tidak bosan
3	Apa yang biasa guru lakukan saat pembelajaran tematik?	Ada permainannya, ada penilaiannya, ada alat untuk pembelajarannya, dan masih banyak lagi.
4	Apakah guru melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran?	Iya banyak menggunakan media
5	Apa kamu paham dengan materi yang sudah disampaikan guru?	Mayoritas paham si mbak
6	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi pembelajaran disampaikan?	Iya selalu menyempaiakn tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum masuk ke materi.
7	Apakah guru menyampaikan penguatan materi saat pembelajaran akan selesai?	Iya guru ketika akhir pembelajaran mengasih penguatan materi kembali.

Lampiran 9: Dokumentasi

